

Latihan Simulasi di Salatiga: TNI dan POLRI Bersatu Hadapi Potensi Konflik Pilkada 2024!

Agung widodo - SALATIGA.INDONESIASATU.ID

Oct 31, 2024 - 16:58



Foto: Saat Latihan simulasi penanganan konflik yang diadakan di Halaman Kantor DPRD Kota Salatiga, ratusan aparat TNI, POLRI, dan Satpol PP bersinergi dalam skenario menegangkan untuk menghadapi potensi unjuk rasa pasca pengumuman hasil pemilihan. Kamis (31/10/2024).

[Salatiga](#)- Menjelang puncak pesta demokrasi Pilkada 2024, Kota Salatiga melakukan langkah serius untuk memastikan keamanan dan ketertiban. Dalam [latihan simulasi](#) penanganan konflik yang diadakan di Halaman Kantor DPRD Kota Salatiga

, ratusan aparat TNI, POLRI, dan Satpol PP bersinergi dalam skenario menegangkan untuk menghadapi potensi unjuk rasa pasca pengumuman hasil pemilihan.

Dipimpin langsung oleh Mayor Inf Hermanus, Kasdim 0714/Salatiga, simulasi ini menjadi bagian dari Latihan Lapangan Penanganan Konflik Sosial Korem 073/Makutarama, dengan sandi operasi "Dharma Angkara 24." Para peserta tidak hanya berlatih teknik pengendalian massa tetapi juga strategi komunikasi efektif yang menjadi kunci penting dalam meredam konflik.



"Ini bukan sekadar latihan. Kami berkomitmen menjaga stabilitas kota tercinta ini," ujar Mayor Hermanus dengan tegas. Kamis (31/10/2024).

"Kami ingin setiap aspirasi yang disampaikan dapat berjalan damai dan tertib. Latihan ini adalah bukti kesiapan kami untuk merespons segala kemungkinan yang bisa muncul."

Simulasi ini berlangsung dramatis, dengan berbagai skenario yang memperlihatkan situasi genting di lapangan: mulai dari aksi massa yang mulai memanas hingga upaya aparat mengurai ketegangan dengan pendekatan humanis dan dialog yang persuasif. Para petugas dengan sigap memperagakan langkah-langkah preventif dan reaktif untuk menghadapi situasi yang mungkin terjadi, memastikan setiap tindakan dilakukan sesuai prosedur dan menghormati hak-hak warga negara.

Lebih dari sekadar latihan, kegiatan ini sekaligus menjadi ajang edukasi bagi masyarakat. Melalui kegiatan ini, masyarakat diingatkan akan pentingnya menyuarakan pendapat secara damai, sesuai dengan hukum yang berlaku.



"Dengan latihan ini, kami berharap masyarakat dapat memahami bahwa aparat keamanan bekerja demi kenyamanan semua pihak. Semakin dekat sinergi antara masyarakat dan aparat, semakin kuat ketahanan sosial kita," tambah Mayor Hermanus, penuh harapan.

Latihan simulasi ini menegaskan tekad Kota Salatiga untuk mengawal Pilkada dengan suasana damai dan kondusif. Semua pihak berharap, dengan kesiapsiagaan tinggi dan kerja sama yang solid, Pilkada 2024 akan menjadi contoh pelaksanaan demokrasi yang aman, tertib, dan penuh keharmonisan. (Pendim)